

**RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN
BAHASA INDONESIA KELAS IX SEMESTER GANJIL
PADA MATERI POKOK TEKS NARASI CERPEN
KURIKULUM 2013**



**DISUSUN OLEH
SUMARTOYO, S.Pd.**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KAB. TANA TORAJA
SMP NEGERI SATAP 3 BITTUANG
2021**

RENCANA PELAKSANAAN PEMELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMPN Satap 3 Bittuang Kab. Tana Toraja
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/semester : IX/Semester Ganjil
Materi Pokok : Model Teks Narasi Cerpen
Alokasi Waktu : 1 kali Pertemuan (2 jam pelajaran)

A. KOMPETENSI INTI

KI-1	Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerita pendek dengan memerhatikan struktur kebahasaan.	4.6.1 Menyusun cerita pendek dengan mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan memerhatikan struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek.

C. TUJUAN PEMELAJARAN

Melalui pemelajaran dengan pendekatan saintifik dan *TYPAC*, model pembelajaran berbasis masalah dengan sentuhan neurosains dan *HOTS*, Peserta didik dapat menyusun cerita pendek dengan mengungkapkan pengalaman, gagasan, dan memerhatikan struktur dan kebahasaan cerita pendek minimal 3 paragraf.

D. NILAI KARAKTER YANG DITUMBUHKAN

Mengembangkan sikap religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

- Keterampilan
 - Membangun ide cerita melalui pengalaman
 - Teknik menyusun cerita pendek.

F. METODE/ MODEL PEMBELAJARAN

- Pendekatan Saintifik dan *TYPAC*
- Model Pemelajaran Berbasis Masalah dengan Neurosains
- Strategi kolaboratif dan individu
- Metode yaitu: ceramah, tanya jawab, diskusi dan penugasan.

G. MEDIA PEMBELAJARAN

- Media yang digunakan yaitu link video pembacaan cerpen milik guru di <https://bit.ly/3uRbvX> dan link musik/lagu: <https://bit.ly/3mBJff3> (link musik/lagu digunakan sebagai pengantar ketika anak mengerjakan tugas).
- Bahan yang digunakan yaitu: LKPD, bahan ajar menyusun cerita pendek dan contoh-contoh cerita pendek berteman pengalaman pribadi.
- Alat yang digunakan yaitu: laptop, salindia, *stick note*, karton manila, kotak belajar: spidol warna, gunting, lem, penjepit, dan mistar.

H. SUMBER BELAJAR

1. E. Kosasih, dkk. 2016. *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas IX (Edisi Revisi 2017)*. Jakarta: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
2. Link berita Media berita: <https://bit.ly/3uOKdrZ>
3. Materi ajar teks cerita pendek dalam bentuk power poin.
4. Kamus Besar Bahasa Indonesia.

I. TAHAPAN PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama (2 X 40 menit)

Kegiatan	Langkah-langkah Model	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi dan Appersepsi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam khas daerah: “Oh Pia den raka sikamaliranki’? (Hai anak-anak, adakah kita saling merindukan?)” dijawab anak: “Andokku le manassa mamalik’kan Pak Guru!” (aduh Pak guru, sudah terbukti kami rindu pada Bapak) dibalas guru: “Cakep!” sambil mengacungkan 2 jempol. 2. Mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdoa sesuai giliran peserta didik. 3. Mengkondisikan peserta didik dan mengecek kehadiran dari ketua kelas. 4. Guru menceritakan kisah singkat peserta didik bernama Nurul Aini asal Madrasah Aliyah (MA) Mathlaul Anwar Pasir Darung, Pandeglang yang berhasil menulis 4 novel hanya melalui telepon genggam (HP) dan viral dan sukses. 5. Mengingatkan peserta didik tentang kemandirian belajar pada materi teks pidato persuasif yang sudah diberitahu pada pertemuan sebelumnya. 6. Membangun konteks untuk menumbuhkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, dan percaya diri. 7. Peserta didik dibagikan LKPD dan diingatkan tentang hadiah berupa poin reward jika melaksanakan poin 6 di atas dan mampu bersama teman kelompoknya mengerjakan LKPD dengan baik. 	8 menit
Kegiatan Inti	<u>Orientasi</u>	<ol style="list-style-type: none"> 8. Peserta didik menyimak informasi mengenai kompetensi yang akan dicapai, garis besar cakupan materi, teknik, dan kegiatan yang akan dilakukan, lingkup penilaian dan teknik penilaian yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. 10. Peserta didik diminta mengungkapkan kembali pengetahuan mereka pada pertemuan terdahulu tentang struktur teks cerita pendek. (Komunikatif) 11. Peserta didik menyimak video pembacaan cerpen cinta dengan pelafalan, intonasi, dan ekspresi yang menggugah suasana pada tayangan salindia untuk kembali memperkuat simakan terhadap aspek-aspek kebahasaan. 12. Peserta didik diperhadapkan pada permasalahan untuk mengungkapkan pengalaman pribadi dalam bentuk cerita pendek. 	10 menit
	<u>Pengorganisasian</u>	<ol style="list-style-type: none"> 13. Membagi peserta didik menjadi 4 kelompok, peserta didik diingatkan agar di dalam kelompoknya mengembangkan sikap peduli dan kompak terhadap sesama. 14. Peserta didik melaksanakan diskusi atau curah pendapat berdasarkan informasi faktual dari masing-masing anggota kelompok. (Berpikir kritis, komunikatif, dan bekerja sama) 15. Peserta didik dibagikan karton manila, <i>stick note</i> 3 warna, dan <u>kotak belajar dari anyaman</u> berisi spidol berwarna, gunting, lem, penggaris, dan jepitan kertas untuk tiap kelompok. 	10 menit

	Penyelidikan	<p>16. Peserta didik melaksanakan identifikasi mengenai cara membuat gagasan atau ide penulisan cerita pendek yang bersumber dari pengalaman pribadi. (Berpikir kritis)</p> <p>17. Peserta didik membuat kerangka (peta pikiran/gagasan) cerpen dan meminta pendapat (masukan) dari teman dalam satu kelompok. (Berpikir kritis dan Komunikatif)</p> <p>18. Peserta didik mengisi LKPD 1.1.</p>	15 menit
	Mengembangkan Karya dan Presentasi	<p>19. Mengubah posisi tempat duduk peserta didik per individu dengan posisi tidak saling berhadapan dan bentuknya acak (ket. Tanda panah sebagai arah duduk anak).</p> <div data-bbox="680 545 1409 991" style="text-align: center;"> </div> <p>20. Peserta didik menyusun cerita pendek berdasarkan kerangka (peta pikiran) secara individu dengan memerhatikan struktur, aspek kebahasaan, dan gagasan cerita yang bersumber dari pengalaman pribadi minimal 3 paragraf. Petunjuknya dapat dilihat pada LKPD 1.2. (Kritis dan Kreatif)</p> <p>21. Guru memutar musik instrumental untuk merangsang kerja otak kanan peserta didik dalam pengembangan kreativitas berpikir dan imajinasi.</p> <p>22. Peserta didik kembali dalam kelompoknya.</p> <p>23. Peserta didik dipilih 2 orang melalui <i>random.org</i> untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya, dan peserta didik yang lain menyimak dengan mencatat hal-hal penting untuk didiskusikan.</p>	25 menit
	Analisis dan Evaluasi	<p>24. Hasil pekerjaan peserta didik yang sudah dipresentasikan ditempelkan di karton manila/plano yang sudah dipasang oleh guru di dinding kelas.</p> <p>25. Guru meminta tanggapan yang bervariasi untuk menilai proses dan hasil yang telah mereka lalui.</p> <p>26. Peserta didik menyampaikan tanggapannya terhadap presentasi dua temannya. (Komunikatif)</p> <p>27. Dua orang dari tiap kelompok dikirim untuk memberikan masukan demikian: <i>stick note</i> berwarna kuning untuk saran yang membangun, warna hijau untuk pujian, dan warna coklat untuk komentar terkait. (Kreatif)</p>	8 menit
Penutup		<p>28. Peserta didik bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran.</p> <p>27. Peserta didik memberi refleksi singkat terkait keseluruhan proses pembelajaran dan menulis jurnal harian (dapat ditulis di rumah) tentang hambatan yang mungkin saja mereka hadapi selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>28. Peserta didik diberi instruksi awal tentang KD baru pada pertemuan berikutnya dengan formasi kelompok yang berbeda.</p> <p>29. Menutup pembelajaran dengan Londe Toraya (pantun) dan salam perpisahan khas daerah : “Kurre buda sangmane sangbaineku.”</p>	5 menit

J. PENILAIAN HASIL PEMELAJARAN

Bentuk dan Teknik Penilaian

Bentuk Penilaian	Teknik Penilaian
o Spiritual	Catatan jurnal perkembangan sikap spiritual
o Sikap	Catatan jurnal Perkembangan sikap sosial
o Keterampilan	Tes Tulis dan Lisan

K. REMIDIAL DAN PENGAYAAN

a. Pemelajaran Remedial

Pemelajaran remedial dilakukan dengan tutor sebaya dengan materi yang belum dipahami setiap siswa yang memerlukan remediasi.

b. Pemelajaran Pengayaan

Pemelajaran pengayaan dilakukan dengan penugasan bagi siswa yaitu memberikan cakupan materi yang lebih luas dan soal dalam bentuk studi kasus dan sumatif.

Bittuang, 4 Oktober 2021

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran

MARTHEN, S.Pd., MM.

SUMARTOYO, S.Pd.